BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian tersebut digunakan karena dapat mendeskripisikan data secara teratur menurut sistem, jelas, dan teliti berdasarkan kebenaran yang ada dilapangan selama peneliti terjun langsung melakukan penelitian. Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk menggali fakta mengenai bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan berjalan di Kota Batam.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Kaelan, 2012:16) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan, catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai serta pengertian dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Model penelitian ini bersifat deskriptif.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Spradley (Sugiyono, 2014: 209), adalah domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diproleh dari situasi sosial (lapangan). Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis masalah ini, maka penelitian ini difokuskan pada

Program Keluarga Harapan di Kota Batam yang akan dilakukan di Kecamatan Sagulung.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley (Sugiyono, 2014: 215), dinamakan *"social situation"* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat *(place),* pelaku *(actor),* dan aktivitas *(activity)* yang berinteraksi secara sinergis. Sumber-sumber data dalam penelitian ini adalah:

Sumber-sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Informan, kata-kata dan tindakan dari informan yang diamati atau diwawancara merupakan sumber utama dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan *Purposive Sampling*, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimpangan tertentu.

Tabel 3.1 Informan Penelitian di Kecamatan Sagulung

Nama	Keterangan
Masnelly Harahap, S.Pd	Kasi Pemberdayaan Masyarakat di Kantor Camat Sagulung
Dian Wiris	Pendamping PKH
Rika Oktavia	Pendamping PKH
Bu Neneng	Keluarga Penerima Manfaat
Bu Nuel	Keluarga Penerima Manfaat
Bu Rosma	Keluarga Penerima Manfaat

b. Dokumen, digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

c. Tempat dan peristiwa, sebagai sumber data tambahan dilakukan melalui observasi langsung terhadap tempat dan peristiwa yang berkaitan dengan implementasi Program Keluarga Harapan di Kota Batam

3.4. Teknik Pengumpulan Data

(Gunawan, 2013: 141), secara umum terdapat tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, yaitu:

a. Observasi. Peneliti melakukan observasi dengan secara langsung datang ke Kantor Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam.
b. Wawancara. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu. Peneliti melakukan wawancara kepada Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Sagulung, Pendamping PKH di Kecamatan Sagulung dan penerima bantuan PKH itu sendiri.
c. Dokumentasi. Dokumen merupakan catataan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, sebagai bahan tambahan buat peneliti. Peneliti menggunakan buku-buku yang mendukung dalam penelitian.

3.5. Metode Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 246-247), bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data ini meliputi:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan potonya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Displey* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

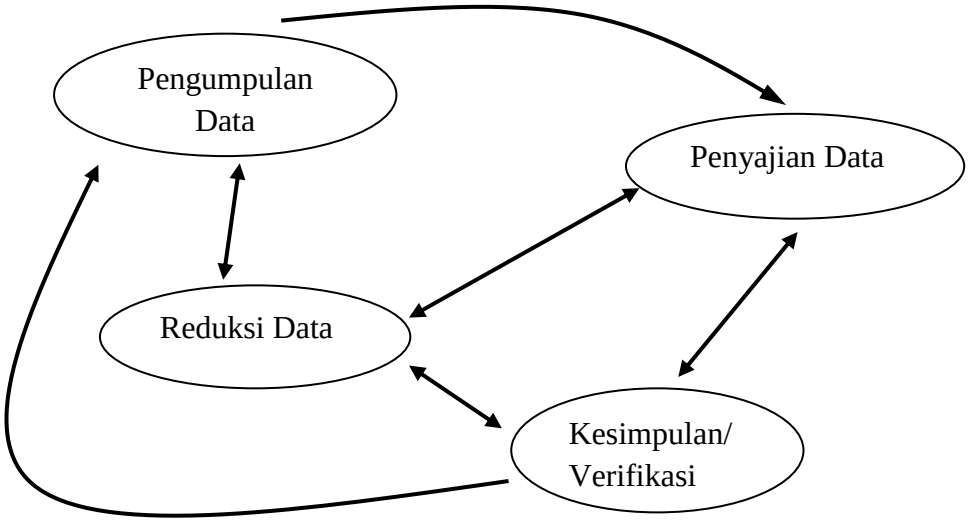

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data *(interactive model*)
Sumber: Sugiyono, 2014:24

3.6. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability),* dan kepastian (*confirmability*) (Moleong, 2011: 320).

Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Kriterium keteralihan berbeda dengan validitas eksternal nonkualitatif. Konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat

berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representative mewakili populasi itu. Keteralihan sebagai persolan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha memverifikasi tersebut.

Kriterium kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam peneltian yang nonkualitatif. Pada cara nonkualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai. Konsep kebergantungan lebih luas daripada reliabilitas. Hal tersebut disebabkan oleh peninjauannya dari segi bahwa konsep itu memperhitungkan segala-galanya, yaitu yang ada pada reliabilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut.

Kriterium kepastian berasal dari konsep ‘objektivitas’ menurut nonkualitatif. Nonkualitatif menetapkan objektivitas dari segi kesepakatan antar subjek. Disini pemastian bahwa susatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Dapatlah dikatakan bahwa pengalaman seseorang itu subjektif sedangkan jika disepakati oleh beberapa atau banyak orang, barulah dapat dikatakan objektif.

Jadi, objektivitas-subjektivitasnya suatu hal bergantung pada orang seorang.

3.7. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

a) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Kecamatan Sagulung Kota Batam, dengan menjangkau semua stakeholders yang terlibat dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di Kecamatan Sagulung. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat dilakukan dengan baik.

b) Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

J	Kegiatan	Bulan															
		Oktober 2018				November 2018				Desember 2018				Januari 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Studi Pustaka																
2.	Penyusunan Proposal																
3.	Pengumpulan Data																
4.	Penelitian Lapangan																
5.	Pengolahan Data																
6.	Analisis dan Kesimpulan																
7.	Penulisan Laporan Akhir																
8	Penyerahan Laporan																